

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif deskriptif korelasional, karena untuk mengolah data dan analisis data diperlukan penyajian data yang berupa angka hasil dari penghitungan atau penjumlahan sehingga diperoleh gambaran tentang keadaan tertentu secara jelas dan pasti. Pendekatan penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu meneliti fenomena yang terjadi pada satu waktu pengamatan yang sama (Nursalam, 2008).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari sampai dengan 14 Maret 2016.

2. Tempat

Penelitian ini sudah dilaksanakan di SDN Sayangan No 244 Laweyan Surakarta.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Obyek pada peneliti diteliti, hasilnya

dianalisis, disimpulkan dan kesimpulan berlaku untuk seluruh populasi. Sedangkan populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksud untuk diselidiki dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang menjadi sumber data yang memiliki paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-VI SDN Sayangan No 244 Laweyan Surakarta yang berjumlah 72 siswa.

2. Sampel

Arikunto (2010) mendefinisikan sampel sebagai sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel dengan menentukan semua anggota populasi menjadi sampel penelitian (Notoatmodjo, 2008). Sampel penelitian ditentukan siswa kelas IV sebanyak 24, V sebanyak 25 dan VI sebanyak 23 SDN Sayangan No. 244 Laweyan Surakarta berjumlah 72 siswa (Data Siswa, SDN Sayangan No. 244 Laweyan Surakarta). Pemilihan siswa tersebut karena dianggap dapat digunakan sebagai sampel penelitian dengan asumsi mereka telah memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap penelitian yang dilakukan peneliti.

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa yang bersedia menjadi responden penelitian

2) Siswa yang tidak mengalami hambatan dalam berkomunikasi.

b. Kriteria Eksklusi

1) Siswa yang pada saat penelitian mendapatkan halangan misalnya sakit, sehingga kemungkinan tidak dapat melaksanakan penelitian dengan baik.

2) Siswa yang pada saat penelitian tidak hadir disekolah.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Variable Independent*)

Variabel *independent* adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel *dependent* (Sugiyono, 2009). Variabel *Independent* dalam penelitian ini yang diteliti adalah pola asuh orang tua.

2. Variabel terikat (*Variable Dependent*)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas/*independent* (Sugiyono, 2009). Variabel *dependent* dalam penelitian ini yang diteliti adalah kecerdasan emosi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan (Nursalam, 2008). Definisi operasional variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil	Skala
Pola asuh	Perilaku orang tua dalam mengasuh anak yang berdampak pada pembentukan perilaku anak, yaitu bimbingan orang tua, komunikasi orang tua, dan budaya atau kebiasaan di rumah.	Kuesioner	1. Pola asuh demokratis : 76% - 100% 2. Pola asuh otoriter : 56% - 75% 3. Pola asuh permisif : < 56% (Safitri, 2015)	Nominal
Kecerdasan emosi	Kemampuan anak dalam mengelola emosinya yang meliputi: 1. Pengenalan emosi 2. Mengelola emosi 3. Memotivasi diri 4. Mengenali emosi orang lain 5. Membina hubungan dengan orang lain	Kuesioner	1. Rendah, jika skor < 56% 2. sedang, jika skor 56% - 75% 3. Tinggi, jika skor > 75%. (Euis, dkk, 2006)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data pola asuh orang tua adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden), digunakan untuk mengumpulkan data yang berasal dari sampel. Angket yang digunakan angket jenis langsung bersifat tertutup. Angket langsung adalah angket yang diisi secara langsung oleh orang yang akan dimintai jawaban tentang dirinya (Arikunto, 2010).

Kuesioner pola asuh orang tua disusun oleh peneliti berdasarkan kisi-kisi atau indikator dari pola asuh orang tua yaitu otoriter, permisif dan demokratis. Pengukuran pola asuh orang tua menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Semua pertanyaan adalah pertanyaan *favorable* sehingga pemberian skor jawaban responden adalah sebagai berikut.

- a. Sangat setuju (SS) diberi skor 4.
- b. Setuju (S) diberi skor 3.
- c. Tidak setuju (TS) diberi skor 2.
- d. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

Adapun tabel kisi-kisi penyusunan angket penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Pola Asuh Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor item
Pola asuh Orang tua	Musyawaharah dalam keluarga (demokratis)	1, 2, 3, 4, 5, 16, 17
	Memaksakan kehendak orang tua (Otoriter)	6, 7, 8, 9, 10, 18, 19
	Membiarkan anak bertindak sendiri (Permisif)	11, 12,13, 14, 15, 20
Jumlah		20

Selanjutnya kategori pola asuh orang tua diperoleh berdasarkan jawaban yang paling dominan diantara ketiga pola asuh tersebut.

2. Kuesioner Kecerdasan Emosi

Pengukuran kecerdasan emosi ada banyak dan mengalami perkembangan penyempurnaan-penyempurnaan, namun merujuk para pengembang teori kecerdasan emosi, ada tiga instrumen pengukuran kecerdasan emosi yang dominan. Dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada instrumen pengukuran *The Emotional Quotient Inventory* (EQ-i) yang dikembangkan oleh Bar-On (Euis, dkk, 2006). Instrumen *The Emotional Quotient Inventory* (EQ-i) terdiri dari lima dimensi yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan seni membina hubungan (Goleman, 1995 dalam Euis, dkk, 2006). Kuesioner *The Emotional Quotient Inventory* (EQ-i) terdiri dari 25 item pertanyaan dengan kategori jawaban menggunakan skala likert. Kategori tingkat kecerdasan emosi adalah sebagai berikut:

- a. Rendah, jika skor $< 56\%$
- b. Sedang, jika skor $56\% - 75\%$
- c. Tinggi, jika skor $> 75\%$.

(Euis, dkk, 2006)

G. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kesahihan dan keabsahan kuesioner pola asuh orang tua dan kecerdasan emosi. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 20 orang siswa di SDN Tegalrejo Ketingan Surakarta.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Suatu instrumen yang sah atau valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengukur validitas item penelitian ini peneliti menggunakan rumus Karl Pearson, untuk menghindari angka-angka pecahan dan lebih mudah.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- $\sum X$ = Jumlah Skor per nomor item
- $\sum Y$ = Jumlah Total
- $\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat X
- $\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Y
- N = Jumlah sampel penelitian (Arikunto, 2010)

Suatu item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid jika memiliki nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} atau nilai signifikansinya (*p-value*) lebih kecil dari 0,05 (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan kuesioner *The Emotional Quotient Inventory* (EQ-i) dan telah diuji validitas dan reliabilitas kepada 20 orang responden. Hasil uji validitas yang dilakukan diperoleh semua item pertanyaan adalah valid dengan nilai r_{hitung} antara 0,456 hingga 0,845 sedangkan nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel 20 adalah 0,444. Selanjutnya hasil uji reliabilitas menggunakan uji Alfa Cronbach diperoleh nilai koefisien *alpha* 0,848 lebih tinggi dari 0,6 sehingga kuesioner dianggap reliabel.

Setelah dilakukan uji validitas kuesioner variabel pola asuh orang tua yang terdiri 20 butir item pertanyaan pada 20 responden di SDN Tegalrejo Ketingan Surakarta diperoleh nilai r hitung $(0,552 - 0,876) > r$ tabel $(0,444)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa 20 butir item kuesioner pola asuh orang tua valid dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai data penelitian.

2. Reliabilitas

Masalah yang erat hubungannya dengan validitas adalah reliabilitas. Reliabilitas atau keajegan dari alat pengumpul data (instrumen) yang dapat menunjukkan atau mengungkap gejala tertentu dari kelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu-waktu tertentu (Arikunto, 2010)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Alpha.

$$r_{11} = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

dimana:

r_{11} : Reliabilitas seluruh item tes

n : banyaknya item

$\sum x_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sum x_t^2$: varians total

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika harga $r_{11} > 0,6$ (Arikunto, 2010). Hasil uji reliabilitas pada variabel kecerdasan emosional menggunakan uji *cronbach alpha* diperoleh nilai koefisien alpha 0,848 lebih tinggi dari 0,6 sehingga kuesioner dianggap reliabel. Sedangkan uji reliabilitas variabel pola asuh orang tua diperoleh nilai *cronbach alpha*

sebesar 0,933, dapat disimpulkan bahwa kuesioner pola asuh orang tua sangat reliabel dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai data penelitian.

H. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan melalui tahap-tahap pengolahan data (Arikunto, 2010). Kegiatan dalam proses pengolahan data antara lain yaitu :

1. *Editing*

Editing adalah suatu proses menyeleksi dan memeriksa kelengkapan data. Pada tahap ini dilakukan pengecekan isi instrumen termasuk memeriksa segala kekurangan data yang penting bagi penelitian. Pada pokoknya proses *editing* adalah memilih menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang diperlukan atau dipakai saja yang tinggal.

2. *Coding*

Coding adalah merupakan pemberian kode numerik atau angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori dan mengumpulkan hasil observasi dari responden dengan memberi kode pada masing-masing observasi. Pemberian kode ini diperlukan untuk mempermudah pengolahan data lewat komputer.

3. *Scoring*

Scoring yaitu pemberian skor atau nilai terhadap bagian yang perlu diberi skor. Penyekoran dilakukan dalam rangka untuk menentukan kelompok atau kategori data.

4. *Tabulating*

Tabulating data dilakukan setelah proses *editing* dan *coding* selesai yaitu dengan menyusun data dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel yang ada.

5. *Entry Data*

Memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer dengan program *SPSS For Windows* versi 19.

I. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Data yang telah terhimpun selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif presentase. Selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan teknik analisa presentase scoring dengan rumus:

$$P = \frac{X}{S} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase.

X = Skor yang diperoleh dari responden.

S = Skor maksimal yang diharapkan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Analisa korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel terikat dengan variabel bebas diuji dengan menggunakan teknik *Chi Square* karena data statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana data

berbentuk nominal dan sampelnya besar dapat juga masing-masing sub variabel ujinya bisa berbeda. Rumus *Chi Square* adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Fekuensi yang diharapkan

Dasar pengambilan keputusan jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2009).

J. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian, mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia. Oleh karena itu, segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian. Menurut Sastroasmoro dan Ismael (2006) masalah etika dalam penelitian meliputi:

1. Surat permohonan responden

Peneliti akan membuat surat pernyataan yang berisi penjelasan tentang penelitian meliputi topik penelitian, tujuan penelitian serta ketentuan-ketentuan untuk menjadi responden.

2. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

3. Tanpa nama (*Anonim*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar kuesioner. Lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti.

K. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

Kegiatan pada tahap ini meliputi :

- a. Pengajuan judul
- b. Pembuatan proposal penelitian
- c. Pembuatan instrumen penelitian
- d. Pembuatan ijin penelitian
- e. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Setelah dilakukan revisi, selanjutnya dilakukan uji coba kuesioner atau uji validitas dan reliabilitas yang memiliki karakteristik hampir sama dengan karakteristik calon responden penelitian. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan terhadap 20 orang siswa di SDN Tegalrejo Ketingan

Surakarta. Kuesionernya diolah dengan bantuan SPSS menggunakan rumus *product moment* untuk mengetahui kuesioner tersebut valid atau tidak. Untuk item kuesioner yang tidak valid tidak digunakan untuk penelitian. Uji validitas dilakukan pada tanggal 16 Maret 2016 dengan 20 responden di SDN Tegalorejo Kentingan Surakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengajuan surat ijin penelitian kepada kepala sekolah di SDN Sayangan Laweyan Surakarta
- b. Pemberian sosialisasi kepada siswa kelas IV sampai VI SDN Sayangan Laweyan Surakarta
- c. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 28 Februari – 14 Maret 2017 di SDN Sayangan Laweyan Surakarta dengan cara memberikan kuesioner kepada siswa dengan didampingi peneliti. Peneliti mengumpulkan responden pada ruang kelas berdasarkan kelas responden. Langkah pertama peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada siswa. Peneliti juga meminta kesanggupan mereka untuk menjadi sampel penelitian. Setelah responden menyatakan bersedia menjadi responden penelitian, peneliti meminta mereka untuk mengisi dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

Peneliti selanjutnya menyerahkan kuesioner penelitian untuk diisi oleh responden. Peneliti menunggu selama pengisian kuesioner oleh responden. Setelah responden mengisi kuesioner, responden dipersilahkan untuk mengumpulkannya kepada peneliti. Peneliti meneliti kelengkapan pengisian kuesioner oleh responden, jika ada yang belum lengkap peneliti

meminta responden untuk melengkapinya. Setelah semua responden mengisi dan mengumpulkan kuesioner kepada peneliti, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih.

d. Pengumpulan data dan pengolahan data.

3. Tahap Pelaporan

Bila seluruh data terkumpul pada peneliti, data akan diolah dalam bentuk penyajian kategorik dan dianalisis menggunakan bantuan *SPSS For Windows* versi 20, dan dilakukan penyusunan laporan penelitian dalam bab IV yang berisi hasil dan pembahasan, selanjutnya dilakukan seminar skripsi.